



PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT
"Artha Samudera Indonesia"

LAPORAN TAHUNAN DIREKSI TAHUN 2022



www.bprarsindo.co.id



Bprarsindo



Artha Samudera Indonesia



Artha Samudera Indonesia

Jl. Raya Ngadiluwih No.36 Purwokerto
Kec. Ngadiluwih, Kediri Jawa Timur 64171
(0354) 477000



LAPORAN TAHUNAN

TAHUN 2022

PENDAHULUAN

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya, kita bersama – sama dapat melalui berbagai dinamika dan tantangan bisnis sepanjang tahun 2022.

Perkembangan bisnis perbankan kedepan akan semakin meningkat dan dinamis. Terjadinya pola perubahan cara bertransaksi keuangan oleh masyarakat akan layanan produk-produk perbankan dari cara bertransaksi keuangan secara tatap muka akan beralih ke digitalisasi dengan pemanfaatan teknologi. Teknologi merupakan infrastruktur pendukung yang memiliki peran penting dalam pengembangan bisnis terutama pada sektor perbankan. Pada Era menuju kondisi normal, PT. BPR Artha Samudera Indonesia siap menghadapi perubahan pada lingkungan bisnis perbankan, melalui implementasi strategi dan kebijakan yang tertuang dalam rencana bisnis bank. Kinerja tahun-tahun sebelumnya, menjadi pijakan untuk PT. BPR Artha Samudera Indonesia terus mengembangkan bisnisnya melalui kolaborasi, inovasi dan sinergi.

Pada kesempatan ini, kami menyampaikan laporan tahunan untuk tahun 2022. Pencapaian kinerja pada tahun 2022, baik dari sisi operasional maupun bisnis bank menjadi apresiasi dan pengalaman berharga bagi kita semua. Dalam mengembangkan bisnisnya, PT. BPR Artha Samudera Indonesia terus melakukan peningkatan pelayanan, diversifikasi dan inovasi produk – produk guna memenuhi kebutuhan pasar perbankan. Pencapaian kinerja PT. BPR Artha Samudera Indonesia tahun 2022, tidak terlepas dari dukungan sumberdaya manusia yang memiliki motivasi tinggi dan profesional serta support teknologi informasi dalam proses dan perkembangan bisnisnya. PT. BPR Artha Samudera Indonesia, dalam menjalankan bisnisnya, berdasar pada prinsip kehati-hatian, Manajemen Risiko, dan tata kelola perusahaan yang baik.

Dalam laporan ini, kami akan memaparkan rencana kerja dan realisasi implementasi rencana bisnis bank, pencapaian kinerja tahun 2022 dibandingkan dengan posisi yang sama tahun sebelumnya, tantangan bisnis, penerapan tata kelola, penerapan Manajemen Risiko serta analisis prospek usaha PT. BPR Artha Samudera Indonesia ke depan sebagai berikut:

I. INFORMASI UMUM

1. Kepengurusan

a. Susunan Pengurus PT.BPR Artha Samudera Indonesia Tahun 2022

NO	Pengurus Bank	Jabatan	Nama
1	Dewan Komisaris	Komisaris Utama	Setyo Yudi Angkasa
		Komisaris	Welly Hermanto
2	Direksi	Direktur Utama	Arif Widiyatmoko

2. Kepemilikan Saham

Susunan Pemegang Saham & Kepemilikan Modal berdasarkan Akta RUPS Luar Biasa PT. BPR artha Samudera Indonesia no. 29 Tanggal 28 Maret 2022 yang telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan surat no. S-170/KO.0402/2022 tanggal. 18 Mei 2022.

No	Nama	%	Lmbr Saham	Jumlah Modal
1	Setyo Yudi Angkasa	56,20	580	2.900.000.000
2	Sri Uni Fauziati	25,00	258	1.290.000.000
3	KUD Karya Bhakti	8,04	83	415.000.000
4	KUD Suka Mulya	5,23	54	270.000.000
5	Nurkmadani	3,59	37	185.000.000
6	Dyah Irawati	1,94	20	100.000.000
Total		100	1.032	5.160.000.000

II. PERKEMBANGAN USAHA BPR

A. Penghimpunan Dana

Penghimpunan dana merupakan aspek penting dalam implementasi fungsi intermediasi perusahaan jasa perbankan. Usaha penghimpunan dana pihak ketiga berupa tabungan, deposito, simpanan dari bank lain, dan pinjaman yang diterima sampai akhir tahun 2022 sebesar **Rp. 25.606.058.971,-** jika dibandingkan dengan posisi yang sama tahun 2021 sebesar Rp. **27.178.935.546,-** terdapat penurunan yang signifikan sebesar Rp. **1.572.876.575,-** atau turun sebesar **5,79%**, sebagaimana tertera pada tabel di bawah ini:

Perkembangan Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Tahun 2022

Bulan	Tabungan	Deposito	Simpanan Bank Lain	Pinjaman Diterima	Total
Des 2021	7.634.485.204	12.706.450.000	0	6.838.000.342	27.178.935.546
Jan 2022	7.430.408.743	12.708.950.000	0	3.256.378.320	23.395.737.063
Feb 2022	7.956.504.570	13.084.790.000	0	3.170.879.197	24.212.173.767
Mar 2022	7.649.551.807	13.145.215.000	0	6.585.576.191	27.380.342.998
Apr 2022	7.229.850.003	13.212.065.000	1.000.000.000	3.503.715.247	24.945.630.250
Mei 2022	7.755.359.226	13.176.195.000	1.000.000.000	6.420.712.679	28.352.266.905
Jun 2022	7.390.175.437	13.165.425.000	1.000.000.000	2.888.528.979	24.444.129.416
Jul 2022	7.296.893.285	13.345.685.000	2.000.000.000	2.803.507.562	25.446.085.847
Ags 2022	7.409.164.125	13.638.960.000	2.000.000.000	6.218.418.247	29.266.542.372
Sep 2022	7.658.185.009	13.857.317.000	2.000.000.000	3.634.250.178	27.149.752.187
Okt 2022	8.230.854.038	14.202.017.000	2.000.000.000	2.066.546.047	26.499.417.085
Nov 2022	7.863.347.510	13.333.867.000	2.000.000.000	5.498.226.113	28.695.440.623
Des 2022	8.315.905.705	13.359.427.000	2.000.000.000	1.930.726.266	25.606.058.971
Pertumbuhan	681.420.501	652.977.000	2.000.000.000	-4.907.274.076	-1.572.876.575
Prosentase	8,93%	5,14%	0,00%	-71,76%	-5,79%

Adapun rincian penghimpunan dana pihak ketiga selama tahun 2022 sebagaimana tabel diatas adalah sebagai berikut:

1. Tabungan

Penghimpunan dana pihak ketiga melalui tabungan hingga akhir tahun 2022 sebesar **Rp. 8.315.905.705**, jika dibandingkan dengan posisi yang sama tahun 2021 sebesar **Rp. 7.634.485.204**, terjadi kenaikan sebesar **8,93 %** atau sebesar **Rp. 681.420.501**.

2. Deposito

Penghimpunan dana pihak ketiga berupa deposito berjangka hingga akhir tahun 2022 sebesar **Rp. 13.359.427.000**, jika dibandingkan dengan posisi yang sama tahun 2021 sebesar **Rp. 12.706.450.000**, terjadi kenaikan yang signifikan sebesar **Rp.652.977.000** atau naik sebesar **5,14%**.

3. Simpanan Bank Lain

Simpanan bank lain berupa deposito antar bank hingga akhir tahun 2022 sebesar **Rp. 2.000.000.000**, jika dibandingkan dengan posisi yang sama tahun 2021 sama sebesar **Rp. 0**.

4. Pinjaman Diterima

Pinjaman yang diterima gross hingga akhir tahun 2022 sebesar Rp. 1.930.726.266, jika dibandingkan dengan posisi yang sama tahun 2021 sebesar Rp. 6.838.000.342, terjadi penurunan yang signifikan sebesar Rp. 4.907.274.076 atau turun sebesar 71,76%, dikarenakan BPR tidak memanfaatkan stand by credit lines dari Bank Jatim dan lebih mengoptimalkan penghimpunan dana berupa simpanan dari masyarakat untuk pengembangan bisnisnya.

Dari penjelasan mengenai 4 komponen dana pihak ketiga tersebut dapat kami simpulkan bahwa penghimpunan dana pihak ketiga berupa simpanan dari masyarakat terus meningkat atas upaya literasi dan inklusi keuangan kepada masyarakat atau lembaga mitra BPR. Manajemen tetap berusaha untuk mengembangkan potensi yang ada serta mengedukasi masyarakat tentang gerakan gemar menabung melalui berbagai macam program offline, diantaranya melalui Literasi dan Inklusi di Lembaga – Lembaga Sekolah di sekitar jaringan kantor PT. BPR Artha Samudera Indonesia, ikut aktif dalam program Si Kejar (satu rekening satu pelajar), dan menyelenggarakan kegiatan gebyar undian tabungan berhadiah setiap bulan oktober sebagai agenda tahunan.

B. Penyaluran Dana

1. Aktiva Produktif;

a. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan hingga akhir tahun 2022 sebesar Rp. 24.667.941.993, jika dibanding dengan posisi yang sama tahun 2021 sebesar Rp. 21.981.443.981, terjadi kenaikan signifikan sebesar Rp. 2.686.498.012 atau naik sebesar 12,22%.

Kenaikan Kredit tahun 2022 dikarenakan Optimalisasi Penyaluran kredit antara lain pembiayaan kredit dengan jaminan sapi perah, pembiayaan kredit solusi modal bunda, pembiayaan kredit sertifikasi profesi, channeling lembaga, dan produk kredit lainnya. Manajemen

terus berupaya secara kreatif untuk memanfaatkan peluang dalam pengembangan penyaluran dana.

Dalam mengembangkan pasar PT. BPR Artha Samudera Indonesia, manajemen terus melakukan peningkatan strategi-strategi digital marketing dan meningkatkan kualitas relationship dengan mitra strategis baik mitra individu maupun korporasi. Adapun upaya promosi yang disupport dengan teknologi informasi yang dilakukan adalah implementasi aplikasi CRM (Customer Relationship Management) yaitu suatu aplikasi berbasis web yang salah satu fungsinya adalah pemasaran produk-produk PT. BPR Artha Samudera Indonesia secara online. PT. BPR Artha Samudera Indonesia juga menggunakan pemasaran secara offline dengan menggunakan brosur yang menarik dan pemasaran produk –produk melalui optimalisasi pemanfaatan website perusahaan. Dari sisi SDM upaya peningkatan kompetensi SDM bidang pemasaran terus ditingkatkan dengan harapan perusahaan memiliki tenaga marketing yang handal, professional, memiliki motivasi tinggi, dan berkompeten,

Pengembangan dan perluasan bisnis senantiasa dilakukan dengan membangun relationship dengan mitra-mitra korporasi, seperti kerjasama dengan dealer kendaraan, kelompok UMKM, dan Lembaga Sekolah melalui bundling produk (Simpel – Kredit Channeling dengan sekolah dan Kredit sertifikasi Profesi tenaga pendidik)

Penyaluran kredit yang diberikan menurut jenisnya meliputi :

1. **Kredit modal kerja** : Tahun 2022 sebesar Rp 17.581.251.463, jika dibandingkan dengan posisi yang sama tahun 2021 sebesar Rp. 15.582.075.610, terjadi kenaikan sebesar Rp 1.999.175.853, atau naik sebesar 12,82 %.
2. **Kredit investasi** : Tahun 2022 sebesar Rp 769.474.109, jika dibandingkan dengan posisi yang sama tahun 2021 sebesar Rp

1.584.394.449, terjadi penurunan sebesar Rp 814.920.340 atau turun sebesar 51,43%.

3. **Kredit Konsumsi** : Tahun 2022 sebesar Rp. 6.317.216.421, jika dibandingkan dengan posisi yang sama tahun 2021 sebesar Rp 4.814.973.925, terjadi kenaikan sebesar Rp 1.502.242.496 atau naik sebesar 31,20%.

Dari penyaluran kredit per jenis kredit tersebut, maka kenaikan signifikan terjadi pada segmen penyaluran kredit Modal Kerja dan Kredit Konsumsi. Secara keseluruhan kredit tumbuh positif sebesar Rp. 2.686.498.012 atau naik sebesar 12,22% pada akhir tahun 2022. Perusahaan terus berupaya meningkatkan pasar baru kredit dengan terus melakukan inovasi produk-produk kredit dengan tetap berdasar pada prinsip kehati-hatian dan meningkatkan relationship dengan mitra- mitra BPR.

Kredit yang diberikan pada bulan Desember 2022 dibagi dalam 3 jenis kredit, sesuai dengan tabel berikut ini yaitu :

Kredit Yang Di berikan Menurut Jenisnya

NO	Jenis Kredit	Tahun 2021	Tahun 2022	+/-	
		Nominal	Nominal	Nominal	%
1	Modal Kerja	15.682.075.610	17.581.251.463	1.999.175.853	12,83%
2	Investasi	1.584.394.449	769.474.109	-814.920.340	-51,43%
3	Konsumsi	4.814.973.925	6.317.216.421	1.502.242.496	31,20%
		21.981.443.984	24.667.941.993		

Penempatan pada bank lain

Penempatan dana pada bank lain hingga akhir tahun 2022 sebesar **Rp.8.383.375.836**. Jika dibandingkan dengan posisi yang sama tahun 2021 sebesar **Rp. 11.604.410.367**, terjadi penurunan sebesar **Rp. 3.221.034.531** atau turun sebesar **27,76%**.

Besar kecilnya penempatan dana pada bank lain adalah tergantung pada kualitas dana yang diperoleh dari masyarakat. Semakin banyak dana masyarakat jenis tabungan/deposito dan jumlah penabung/deposan, maka BPR akan dapat memanfaatkan jumlah rasio likuiditas terendah yang disediakan untuk cadangan masyarakat sehingga bank dapat memaksimalkan penggunaan dana untuk penyaluran kredit. Penurunan penempatan pada bank lain pada akhir tahun 2022 dibandingkan pada posisi yang sama tahun 2021, dikarenakan kredit tumbuh positif.

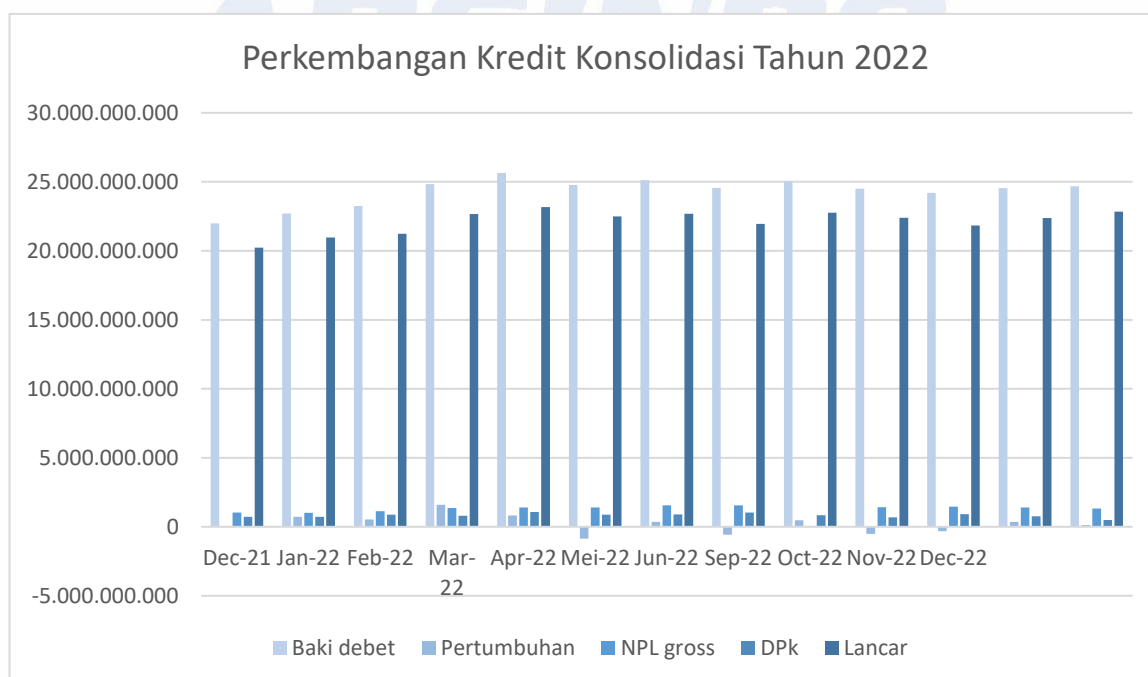
2. Kredit bermasalah

Posisi kolektibilitas 3,4 dan 5 hingga akhir tahun 2022 sebesar **Rp. 1.330.901.684**, jika dibanding dengan posisi yang sama tahun 2021 sebesar **Rp. 1.034.457.343**, terjadi kenaikan sebesar **Rp.296.444.341** atau naik sebesar **28,65%**. Kenaikan tersebut akibat adanya kenaikan baki debit kredit kualitas diragukan dan macet, jika dibandingkan dengan posisi yang sama tahun 2021. Prosentase Net Performing Loan (NPL) tahun 2022 yaitu NPL Gross sebesar **5,40 %** dan NPL Netto sebesar **4,09%**, jika dibandingkan dengan posisi yang sama tahun 2021 untuk NPL Gross sebesar **4,71%** dan NPL Netto **3,88%**, terjadi kenaikan sebesar **0,69%** (NPL Gross) dan sebesar **0,21%** (NPL Netto). BPR berusaha meningkatkan kinerjanya dengan berbagai upaya yang dilakukan oleh manajemen terutama proses penyelesaian kredit bermasalah bagi debitur yang kooperatif dan memiliki cash flow baik dengan cara rescheduling, restructuring maupun reconditioning berdasarkan survei ulang kondisi usaha debitur dan melakukan analisa ulang kredit, melakukan monitoring dengan baik kinerja penagihan dengan memberlakukan kewajiban pelaporan pada petugas, pemberian surat pemberitahuan, surat peringatan, somasi penasehat hukum, pemberian informasi mengenai kewajiban nasabah dengan menggunakan aplikasi CRM Arsindo (Customer Relationship Management), dan mengambil langkah litigasi dengan cara melaksanakan gugatan sederhana kepada nasabah terkait penyelesaian kewajiban hutang.

Kualitas aktiva Produktif tersebut dapat dilihat pada table yang disajikan berikut:

Bulan	Baki Debet	Pertumbuhan		NPL Gross		DPK		Lancar	
		Nominal	Prosen	Nominal	Prosen	Nominal	Prosen	Nominal	Prosen
Des 2021	21.981.443.984		0,00%	1.034.457.343	4,71%	721.495.370	3,28%	20.225.491.271	92,01%
Jan 2022	22.709.371.755	727.927.771	3,31%	1.012.589.963	4,46%	726.568.792	3,20%	20.970.213.000	92,34%
Feb 2022	23.237.961.880	528.590.125	2,33%	1.121.927.223	4,83%	874.877.782	3,76%	21.241.156.875	91,41%
Mar 2022	24.824.537.256	1.586.575.376	6,83%	1.364.536.185	5,50%	794.166.369	3,20%	22.664.009.702	91,30%
Apr 2022	25.641.523.751	816.986.495	3,29%	1.398.856.555	5,46%	1.067.923.488	4,16%	23.174.743.708	90,38%
Mei 2022	24.772.401.171	-869.122.580	-3,39%	1.402.251.686	5,66%	882.805.577	3,53%	22.487.343.908	90,78%
Jun 2022	25.123.596.067	351.194.896	1,42%	1.550.727.870	6,17%	887.855.225	3,53%	22.685.012.972	90,29%
Jul 2022	24.554.568.492	-569.027.575	-2,26%	1.563.314.070	6,37%	1.040.013.973	4,27%	21.943.240.449	89,37%
Ags 2022	25.020.089.074	465.520.582	1,90%	1.421.680.001	5,68%	834.795.923	3,34%	22.763.613.151	90,98%
Sep 2022	24.508.350.014	-511.739.060	-2,05%	1.418.978.309	5,79%	691.798.250	2,82%	22.397.573.455	91,39%
Okt 2022	24.195.130.453	-313.219.561	-1,28%	1.449.559.072	5,99%	916.025.767	3,79%	21.829.545.613	90,22%
Nov 2022	24.547.738.069	352.607.616	1,46%	1.403.379.392	5,72%	762.177.481	3,10%	22.382.181.195	91,18%
Des 2022	24.667.941.993	120.203.924	0,49%	1.330.901.684	5,40%	497.619.614	2,02%	22.839.420.695	92,59%
Pertumbuhan Tahun 2022		2.686.498.009	12,22%	296.444.341	0,69%	223.875.756	-1,27%	2.613.929.424	0,58%

Grafik Perkembangan Kredit Tahun 2022 :



3. Kredit Hapus Buku

Pada akhir tahun 2022, PT. BPR Artha Samudera Indonesia tidak melakukan kredit hapus buku. Perkembangan penyelesaian kredit hapus buku sepanjang tahun 2022 tercapai sebesar **Rp.9.903.900** atau turun sebesar **Rp. 4.666.100**, jika dibandingkan dengan posisi yang sama tahun 2021 sebesar **Rp. 14.570.000**. Manajemen berusaha meningkatkan hasil perolehan kredit hapus buku dengan melakukan penagihan, upaya litigasi dan pendekatan lainnya karena kredit hapus buku merupakan asset perusahaan yang apabila terdapat pembayaran kembali kredit hapus buku akan menambah pendapatan perusahaan.

C. Posisi Keuangan dan Laba/Rugi

1. Volume Usaha

Volume usaha bank pada akhir tahun 2022 sebesar **Rp. 34.181.069.296**, Jika dibandingkan dengan posisi yang sama pada tahun 2021 sebesar **Rp. 35.148.231.820**, terjadi penurunan sebesar **Rp 967.162.524** atau turun sebesar **2,75%**. Penurunan jumlah asset ini dibandingkan dengan tahun lalu terjadi karena penurunan dan kenaikan beberapa pos aktiva dan pasiva, yaitu

a. Pada posisi aktiva

1. Penempatan pada bank lain tahun 2022 sebesar **Rp. 8.383.375.836**, turun **Rp 3.221.034.531** atau turun **27,76%**, jika dibandingkan pada posisi yang sama tahun lalu sebesar **Rp. 11.604.410.367**, dikarenakan pertumbuhan penyaluran kredit dan BPR tidak memanfaatkan fasilitas pinjaman berupa rekening koran pada PT. Bank Jatim,Tbk.
2. Aset lain-lain tahun 2022 sebesar **Rp. 802.866.162**, turun **Rp. 35.319.186** atau turun **4,21%**, jika dibandingkan pada posisi yang sama tahun lalu sebesar **Rp. 838.185.348**. Penurunan tersebut dikarenakan terjadinya penurunan pada pos pendapatan bunga yang akan diterima pada tahun 2022 sebesar **Rp. 270.647.212**, jika dibandingkan pada posisi yang sama tahun 2021 sebesar **Rp. 297.878.508**.

b. Pada posisi pasiva

1. Penghimpunan dana pihak ketiga berupa tabungan sampai dengan akhir tahun 2022 tercapai **Rp. 8.315.905.704**, naik **Rp. 681.420.500** atau naik **8,93%**, jika dibandingkan pada posisi yang sama tahun lalu Rp. **7.634.485.204**. Penghimpunan dana pihak ketiga berupa deposito sampai dengan akhir tahun 2022 tercapai **Rp. 13.359.427.000**, naik Rp. **652.977.000** atau naik **5,14%**, jika dibandingkan dengan posisi yang sama tahun 2021 sebesar Rp. **12.706.450.000**. Kenaikan ini merupakan implementasi dari Rencana Bisnis Bank Tahun 2022 dengan mengoptimalkan penghimpunan dana berupa tabungan karena produk tabungan memiliki sebaran risiko yang kecil.
2. Kewajiban segera tahun 2022 sebesar Rp. **148.639.262**, naik Rp. **50.290.921** atau naik **11,13%**, jika dibandingkan pada posisi yang sama tahun lalu **Rp. 98.348.341**.
3. Deposito dari bank lain tahun 2022 sebesar **Rp. 2.000.000.000**, naik 100%, jika dibandingkan pada posisi yang sama tahun lalu sebesar Rp. 0,-.
4. Kewajiban lain-lain tahun 2022 sebesar **Rp. 92.008.491**, naik **Rp. 23.127.323** atau naik **33,57%**, jika dibandingkan pada posisi yang sama tahun lalu sebesar **Rp. 68.881.168**.
5. Pinjaman diterima netto tahun 2022 sebesar **Rp. 1.908.197.098**, turun signifikan **Rp. 4.899.811.577** atau turun **71,97%**, jika dibandingkan pada posisi yang sama tahun lalu sebesar **Rp. 6.808.008.675**.

2. Pendapatan

Pendapatan operasional sampai dengan bulan Desember 2022 adalah sebesar **Rp. 7.695.405.631**. Jika dibandingkan dengan posisi yang sama tahun 2021 sebesar **Rp. 7.355.608.892**, terjadi kenaikan sebesar **Rp. 339.796.739** atau naik sebesar **4,61%**. Kenaikan pendapatan operasional terjadi pada beberapa komponen pendapatan operasional sebagai berikut :

- a. Pendapatan provisi kredit pada tahun 2022 sebesar **Rp.1.092.512.483**, jika dibandingkan pada posisi yang sama tahun 2021 sebesar **Rp. 995.031.500**, terjadi kenaikan sebesar **Rp. 97.480.983** atau naik sebesar **9,80%**. Hal ini disebabkan pertumbuhan kredit positif.
- b. Pendapatan bunga kredit pada tahun 2022 sebesar **Rp. 5.848.888.550**, jika dibandingkan pada posisi yang sama tahun 2021 sebesar **Rp. 5.640.502.136**, terjadi kenaikan sebesar **Rp. 208.386.414** atau naik sebesar **3,69%**.

3. Biaya

Biaya Operasional pada posisi akhir tahun 2022 sebesar **Rp.6.156.732.218**, Jika dibandingkan dengan posisi yang sama tahun 2021 sebesar **Rp. 6.152.442.033**, terjadi naik sebesar Rp. 4.290.185 atau naik sebesar 0,069%. Kenaikan biaya operasional tahun 2022 terjadi pada beberapa komponen biaya, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Beban tenaga kerja pada akhir tahun 2022 sebesar **Rp. 3.351.444.338** , jika dibandingkan pada posisi yang sama tahun 2021 sebesar **Rp. 3.274.320.760**, terjadi kenaikan sebesar **Rp. 77.123.578** atau naik sebesar **2,35%**, dikarenakan adanya rekrutmen pegawai dan kenaikan gaji pegawai.

Daftar perbandingan Rencana Bisnis Bank Tahun 2022 , Realisasi Tahun 2022, dan Realisasi Tahun 2021 Posisi Keuangan dan Laba /Rugi tertuang dalam Lampiran 1.

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI

(dlm ribuan rupiah)

POS - POS	31 DESEMBER 2022	31 DESEMBER 2021
TAGIHAN KOMITMEN	4,902,607	1,445,333
a. Fasilitas Pinjaman yang diterima yang belum ditarik	4,902,607	1,445,333
b. Tagihan Komitmen lainnya	0	0
KEWAJIBAN KOMITMEN	0	0
a. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	0	0
b. Penerusan kredit	0	0
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
TAGIHAN KONTIJENSI	2,898,887	2,550,697
a. Pendapatan bunga dalam Penyelesaian	778,506	420,412
b. Aset produktif yang dihapus buku	2,120,381	2,130,285
c. Agunan dalam proses penyelesaian kredit	0	0
d. Tagihan kontijensi Lainnya	0	0
KEWAJIBAN KONTIJENSI	0	0
REKENING ADMINISTRASI LAINNYA	0	0

CATATAN ATAS/LAPORAN KEUANGAN

URAIAN POS - POS	DESEMBER 2021	DESEMBER 2022		DEVIASI		DES 2022 ><DES 2021	
		RENCANA	REALISASI	NOMINAL	%	NOMINAL	%
A. Kas	122.988.900	280.387.000	193.440.800	(86.946.200)	68,99%	70.451.900	57,28%
B. Asset	35.148.231.821	35.930.167.060	34.181.069.296	(1.749.097.764)	95,13%	(967.162.525)	-2,75%
C. Total Aktiva Produktif :	33.585.854.348	34.810.896.489	33.051.317.829	(1.759.578.660)	94,95%	(534.536.519)	-1,59%
Kredit yang diberikan	21.981.443.980	26.526.595.866	24.667.941.993	(1.858.653.873)	92,99%	2.686.498.013	12,22%
Antar Bank Aktiva	11.604.410.368	8.284.300.623	8.383.375.836	99.075.213	101,20%	(3.221.034.532)	-27,76%
D. Total Dana Pihak Ketiga :	27.148.943.879	26.696.143.487	25.583.529.802	(1.112.613.685)	95,83%	(1.565.414.077)	-5,77%
Tabungan	7.634.485.204	9.104.833.502	8.315.905.705	(788.927.797)	91,34%	681.420.501	8,93%
Deposito	12.706.450.000	11.759.880.351	13.359.427.000	1.599.546.649	113,60%	652.977.000	5,14%
Simpanan Bank Lain	-	-	2.000.000.000	2.000.000.000	#DIV/0!	2.000.000.000	#DIV/0!
Pinjaman yang diterima Netto	6.808.008.675	5.831.429.634	1.908.197.098	(3.923.232.536)	32,72%	(4.899.811.577)	-71,97%
E. Pendapatan Operasional	7.355.608.892	7.862.272.012	7.695.405.631	(166.866.381)	97,88%	339.796.739	4,62%
F. Biaya Operasional	6.152.442.033	6.545.328.668	6.156.732.219	(388.596.449)	94,06%	4.290.186	0,07%
G. Laba Tahun Berjalan	943.837.262	1.135.576.666	1.178.028.129	42.451.463	103,74%	234.190.867	24,81%

LAPORAN INFORMASI LAIN
PT BPR ARTHA SAMUDERA INDONESIA
Tanggal : 31 DESEMBER 2022

(dlm ribuan rupiah)

KETERANGAN	Desember 2021					
	L	DPK	KL	D	M	Jumlah
1. Penempatan pada bank lain	8,383,376		0		0	8,383,376
2. Kredit Yang Diberikan						
a. Kepada BPR	0	0	0	0	0	-
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0	0	-
c. Kepada Non Bank -Pihak terkait	508,049	0	0	0	-	508,049
d. Kepada Non Bank -Pihak tidak terkait	22,331,371	497,620	177,289	344,683	808,929	24,159,892
Jumlah Aset Produktif	31,222,796	497,620	177,289	344,683	808,929	33,051,317
3 Rasio - Rasio (%)						
a. KPMM	53,90					
b. KAP	3,50					
c. PPAP	100,00					
d. NPL	4,09					
e. ROA	4,04					
f. BOPO	80,01					
g. LDR	74,14					
h. Cash Ratio	17,63					

D. Rasio Keuangan Dan Hal-Hal Yang Berkaitan Dengan Kesehatan Dan Perkembangan Bank

Rasio Keuangan dalam perhitungan Tingkat Kesehatan Bank PT. BPR Artha Samudera Indonesia periode Desember 2022 berdasar pada ketentuan regulator yang tertuang dalam POJK No 3/POJK.3/2022 dan SEOJK No. 11/SEOJK.03/2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Bagi Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah.

Tingkat kesehatan bank merupakan tolok ukur bagi manajemen bank untuk menilai apakah pengelolaan bank telah dilakukan sejalan dengan azas-azas perbankan yang sehat dan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku, maka Tingkat kesehatan bank PT BPR Artha Samudera Indonesia posisi Desember 2022 menduduki predikat komposit sehat dengan nilai komposit 1,83%.

Perhitungan Tingkat Kesehatan Bank PT BPR Artha Samudera Indonesia periode Desember 2022 disajikan pada lampiran 2 laporan tahunan ini.

Berikut akan di jelaskan terkait dengan penilaian tingkat kesehatan bank dengan faktor-faktor yang dinilai dengan menggunakan rasio –rasio yang digunakan dalam mengukur tingkat kesehatan bank sebagai berikut :

1. Profil Risiko

Penilaian self assessment terkait penerapan Manajemen Risiko yang tertuang dalam laporan profil risiko PT. BPR Artha Samudera Indonesia periode Desember 2022 dengan peringkat sedang. BPR dengan penilaian profil resiko peringkat sedang, penjelasannya yaitu Profil Risiko BPR yang termasuk dalam peringkat ini pada umumnya memiliki karakteristik antara lain : dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari risiko inheren tergolong sedang selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang ; KPMR cukup memadai. Meskipun persyaratan minimum terpenuhi, terdapat beberapa kelemahan yang membutuhkan perhatian manajemen dan perbaikan.

2. Tata Kelola

Penilaian self assessment terkait penerapan tata kelola perusahaan di PT. BPR Artha Samudera Indonesia pada periode Desember 2022, nilai komposit 2,10 dengan peringkat baik.

3. Rentabilitas

a. Pada akhir tahun 2022 rasio ROA sebesar 4,04% dengan peringkat sangat baik. Jika dibandingkan dengan posisi yang sama tahun 2021 sebesar 3,27% , terjadi kenaikan 0,77% dikarenakan kenaikan jumlah laba sebelum pajak tahun 2022 dibanding realisasi tahun 2021.

b. Perhitungan rasio BOPO yaitu perbandingan biaya operasional dengan pendapatan operasional. Rasio BOPO pada bulan Desember 2022 sebesar 80,01% dengan peringkat sangat baik. Jika dibandingkan dengan posisi yang sama tahun 2021 sebesar 83,64%, terjadi penurunan sebesar 3,63% dikarenakan penurunan beberapa komponen

biaya yaitu Beban Bunga, Beban penyisihan penghapusan aktiva produktif, dan Beban Pemasaran.. PT BPR Artha Samudera Indonesia berupaya terus menjaga efisiensi pengeluaran beban operasional dengan cara mengoptimalkan pemaafaatan sumber daya yang ada, memperbaiki struktur dana pihak ketiga, dengan sumber dana murah, dan mengkaji berbagai pengeluaran-pengeluaran yang kurang tepat guna agar semakin efisien dalam melakukan kegiatan operasionalnya.

c. Perhitungan rasio Net Interest Margin merupakan perbandingan antara pendapatan bunga bersih terhadap rata-rata asset produktif. Rasio NIM pada bulan Desember tahun 2022 sebesar 17,52% dengan peringkat sangat baik.

4. Permodalan

- a. Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPM) pada bulan Desember tahun 2022 sebesar 53,92% dengan peringkat sangat baik. Modal inti PT BPR Artha Samudera Indonesia pada posisi Desember 2022 sebesar Rp. 7.664.778.410. Jika dibandingkan dengan posisi yang sama tahun 2021 sebesar Rp. 7.170.908.542, naik Rp. 493.869.868 atau naik 6,89%. Jumlah modal pada bulan Desember tahun 2022 sebesar Rp. 7.778.375.658, jika dibandingkan dengan posisi yang sama tahun 2021 sebesar Rp. 7.273.896.496, naik Rp. 504.479.162 atau naik 6,93%.
- b. Rasio Modal Inti terhadap Aset Produktif Bermasalah Netto (MIAPB) pada bulan Desember 2022 sebesar 759.83% dengan peringkat sangat baik. Penjelasan terhadap rasio ini adalah jumlah modal inti PT. BPR Artha Samudera Indonesia pada bulan tersebut, mampu menyerap risiko aset produktif bermasalah netto, karena modal inti merupakan komponen modal yang paling kuat dan stabil untuk menyerap risiko.

D Manajemen

Penilaian manajemen tahun 2022 (tertuang dalam LHP Otoritas Jasa Keuangan tahun 2022), maka hasil akumulatif dari aspek manajemen umum dan manajemen resiko yaitu 69, jika dibandingkan dengan posisi yang sama tahun 2021 yaitu 62, terjadi kenaikan nilai sebesar 7, sehingga secara umum kualitas manajemen PT. BPR Artha Samudera Indonesia Cukup Sehat.

III. STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

A. Penghimpunan Dana

1. Tabungan

Upaya untuk meningkatkan jumlah tabungan baik jumlah rekening maupun nominalnya akan terus ditingkatkan, karena tabungan merupakan produk simpanan dengan risiko relative kecil mempunyai sebaran yang lebih stabil sehingga memudahkan pengaturan likuiditas. Langkah – langkah yang selama ini dianggap efektif guna meningkatkan penghimpunan dana khususnya tabungan akan terus diupayakan manajemen dengan cara sebagai berikut

- Kemudahan Akses masyarakat untuk menggunakan produk tabungan dengan pemanfaatan teknologi informasi seperti website dan media sosial perusahaan yang lain.
- Sosialisasi program penjaminan LPS kepada masyarakat yang belum memahami akan terus kami lakukan agar kepercayaan masyarakat kepada BPR semakin meningkat.
- Meningkatkan inklusi keuangan tentang Produk Tabungan
- Meraih kembali (*Win back*) atau berupaya mengambil kembali nasabah dengan cara pendekatan kembali guna membangun kemitraan terhadap penabung dalam kategori penabung pasif ataupun penabung yang telah tutup rekening.
- Mewajibkan kepada Debitur baru yang telah mendapatkan fasilitas kredit untuk sekaligus membuka rekening tabungan agar terjadi hubungan yang saling menguntungkan sekaligus memudahkan kontrol

pembinaan oleh petugas BPR baik petugas tabungan maupun petugas kredit.

- Program kerja sama dengan sekolah-sekolah untuk tabungan siswa sekaligus tabungan lembaganya untuk menampung dana sekolah dengan produk tabunganku SIMPEL akan tetap dilakukan.
- Produk berupa Tabungan Berhadiah yang merupakan salah satu produk unggulan BPR yang hadiahnya diundi satu tahun sekali pada bulan Oktober.
- Memberikan insentif kepada karyawan yang memperoleh dana berupa Tabungan Berhadiah dengan syarat dan ketentuan yang berlaku.
- Promosi tetap dilakukan dengan cara menyebar brosur, penawaran melalui aplikasi berbasis website yaitu CRM Arsindo (Customer Relationship Management), web PT. BPR Artha Samudera Indonesia, dan media sosial dengan fitur- fitur produk yang menarik

2. Deposito

Upaya untuk mempertahankan penghimpunan dana masyarakat berupa Deposito senantiasa dilakukan manajemen dengan berbagai cara sebagai berikut :

- Inklusi keuangan untuk produk simpanan deposito kepada masyarakat luas melalui Network jaringan kantor PT. BPR Artha Samudera Indonesia, jaringan media sosial, website perusahaan.
- Meningkatkan pengenalan produk deposito kepada masyarakat melalui brosur dan aplikasi CRM Arsindo, website perusahaan, dan media sosial dengan penawaran bunga yang menarik dan bersaing.
- Memberikan pelayanan prima (service excellent) serta perhatian sebaik mungkin terhadap para deposan khususnya deposan lama hingga akhirnya tetap memberikan kepercayaan kepada BPR dengan cara memberikan hadiah langsung berupa souvenir.
- Prospek untuk calon deposan baru untuk meningkatkan jumlah deposan dengan cara kunjungan ke tempat calon deposan maupun

referensi dari tokoh masyarakat ataupun masyarakat yang sudah berhubungan dengan BPR baik debitur maupun kreditur.

- Memberikan insentif kepada karyawan yang memperoleh dana berupa Deposito dengan syarat dan ketentuan berlaku, sebagai motivasi agar terpacu untuk menghimpun dana masyarakat lebih banyak.

Manajemen tetap optimis dimasa yang akan datang dapat meningkatkan jumlah simpanan dana masyarakat dengan sasaran korporasi maupun individu diwilayah Kabupaten Kediri, Tulungagung dan sekitarnya.

3. Simpanan Bank Lain dan Pinjaman Diterima

Untuk memaksimalkan penyaluran kredit, mengantisipasi kemampuan likuiditas BPR, maka PT.BPR Artha Samudera Indonesia mengambil langkah penghimpunan dana pihak ketiga berupa Deposito antar bank.

Pinjaman yang diterima, PT BPR Artha Samudera Indonesia mengoptimalkan fasilitas kredit eksisting dari Bank Umum, baik kredit linkage maupun fasilitas rekening koran.

B. Penyaluran Dana

1. Kredit yang diberikan

Manajemen dalam upayanya meningkatkan penyaluran kredit menempuh berbagai cara, sebagai berikut :

- Digitalisasi pemasaran, dengan memanfaatkan jaringan media sosial perusahaan, website dan CRM (customer relationship manajemen)
- Renegoisasi/ pengkinian perjanjian kerjasama dengan mitra-mitra korporasi, untuk mengakomodir kondisi bisnis terkini seperti kerjasama dengan dealer kendaraan.
- Meningkatkan inovasi produk – produk kredit
- Meningkatkan disiplin proses marketing mulai dari pembuatan daftar calon prospek, daftar kunjungan harian, surat penawaran kredit dll
- Mengembangkan produk pinjaman yang sesuai dengan kondisi dan karakter usaha seperti kredit channeling dan Kredit sertifikasi profesi

- Digitalisasi pemrosesan permohonan kredit yang didalamnya memperhatikan prinsip kehati hatian sehingga tercapainya efisiensi waktu, keakuratan data dan kebenaran informasi.
- Memanfaatkan big data untuk informasi debitur internal baik yang lunas maupun eksisting melalui informasi CBS maupun Drive email perusahaan.

Hal-hal yang mempengaruhi penyaluran kredit pada tahun 2022 yaitu :

a. Faktor internal :

- Upaya perusahaan dengan membangun kerjasama dengan mitra-mitra korporasi maupun perorangan
- Branding produk melalui digitalisasi marketing.
- Frekuensi kunjungan petugas marketing.
- Kredit program untuk komunitas
- Inovasi produk kredit meliputi kredit solusi modal bunda, kredit kepada peternak sapi, kredit channeling lembaga, dan kredit sertifikasi profesi.

b. Faktor eksternal :

- Pasca penghentian PPKM, iklim dunia bisnis beranjak puluh kembali.
- Kredit program pemerintah melalui bank umum yang menangani mikro kredit dan lembaga keuangan lain yang semakin kompetitif dan bervariasi.
- Bank digital dan fintech yang masif memberikan fasilitas kredit mikro.

2. Penempatan pada bank lain

Penempatan pada bank lain dimaksudkan untuk menyimpan cadangan likuiditas BPR agar apabila terjadi penarikan dana masyarakat BPR mampu menyediakan likuiditas dan untuk tujuan meningkatkan pendapatan operasional perusahaan atau minimal bisa mensubsidi biaya dana yang dikeluarkan BPR atas penghimpunan dana pihak ketiga berupa tabungan, deposito dan simpanan dari bank lain. Kebijakan penempatan pada bank lain BPR tentu memilih bank yang memiliki reputasi baik, kuat, aman dan mampu memberikan return yang optimal, namun tetap berparameter pada suku bunga penjaminan LPS.

3. Kredit bermasalah

Kredit bermasalah merupakan satu hambatan BPR untuk mencapai tingkat efisiensi yang diharapkan, disamping itu menurunkan tingkat kepercayaan penyimpan kepada BPR.

NPL	TAHUN 2021	TAHUN 2022	+/-
NPL GROSS	4.71%	5.40%	0.69%
NPL NET	3.88%	4.09%	0.21%

NPL Gross pada akhir tahun 2022 adalah 5,40% , jika dibandingkan pada posisi tahun 2021 sebesar 4,71%, terjadi kenaikan sebesar 0,69%. Sedangkan NPL Nett pada akhir tahun 2022 adalah 4,09%, jika dibandingkan pada posisi tahun 2021 sebesar 3,88% terjadi kenaikan sebesar 0,21%. Dalam rangka menekan tingkat kredit bermasalah dan menjaga kualitas kredit yang sehat, maka manajemen melakukan upaya sebagai berikut:

- Mengimplementasikan analisa kredit dengan menggunakan aplikasi SiPeka dalam rangka menerapkan prinsip kehati-hatian.
- Memperkuat perikatan jaminan melalui fidusia jaminan bergerak dan Akta pembebanan Hak Tanggungan (APHT) untuk jaminan tidak bergerak.
- Penutupan penjaminan dan asuransi jiwa kepada seluruh debitur
- Meningkatkan kompetensi analisa kredit SDM dibidang perkreditan.
- Memperkuat pengawasan kredit, dengan cara melakukan pengawasan secara komprehensif atas kredit yang di berikan baik , dengan cara menjaga kualitas kredit yang sehat.
- Meningkatkan peran audit internal dalam rangka memonitor apakah kebijakan kredit telah di jalankan dengan baik, benar, dan memenuhi

cakupan prinsip pengawasan kredit yang disertai dengan tindakan atau saran perbaikan, sehingga segala risiko perkreditan bias dideteksi dan diantisipasi lebih dini.

- Meningkatkan peran kepatuhan dalam rangka mengawasi apakah kebijakan kredit telah di jalankan dengan baik dan benar. Meskipun dalam hal unit kepatuhan tidak mempengaruhi keputusan kredit yang diambil oleh pemegang kewenangan dalam suatu komite kredit, karena unit kepatuhan sifatnya hanya memberikan opini/pendapat terhadap kepatuhan proses kredit terhadap ketentuan

BPR terus melakukan upaya guna menyelesaikan kredit bermasalah BPR dengan melakukan hal-hal sebagai berikut;

- Memaksimalkan divisi marketing untuk melakukan penagihan kepada debitur bermasalah dengan memprioritaskan kepada nasabah yang mempunyai kemampuan membayar untuk dijadwal ulang.
- Melakukan pendekatan secara persuasif kepada semua debitur yang bermasalah guna penyelesaian kewajiban.
- Melakukan pembinaan nasabah dan konsisten terhadap penagihan kepada debitur bermasalah dan tertib administrasi penagihan.
- Memberikan surat peringatan kepada debitur bermasalah (kurang lancar, Diragukan dan Macet) untuk melakukan pembayaran atau penyerahan jaminan secara sukarela untuk dilakukan penjualan guna penyelesaian kewajiban kepada BPR.
- Pemberian surat konfirmasi (surat pemberitahuan) untuk seluruh nasabah sebagai upaya untuk mengantisipasi terjadinya bank fraud dan surat peringatan untuk tunggakan 1 - 3 bulan untuk mengingatkan secara legal kewajiban nasabah.
- Mengaktifkan Account Officer untuk memberikan informasi dan data terkait tagihan dan laporan penagihan melalui google form sehingga pimpinan unit kerja bisa memantau progres penagihan
- Melakukan hapus buku kredit bermasalah dengan rencana penyelesaian dan komitmen pembayaran yang jelas dari nasabah

sehingga pengembalian dari rekening hapus buku bisa di lakukan dengan baik

- Melakukan Rescheduling, Reconditioning dan Restructuring kepada debitur yang masih memiliki prospek usaha yang dilakukan secara selektif sesuai dengan kemampuan debitur sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Menggunakan upaya legal sesuai perjanjian kredit dan sesuai perundang-undangan yang berlaku.
- Memperbaiki proses manajemen kredit dan meningkatkan kualitas analisis kredit

C. Pendapatan dan Biaya

1. Pendapatan

Upaya untuk meningkatkan pendapatan dimasa yang akan datang, maka langkah-langkah yang akan diambil adalah sebagai berikut:

- Pembinaan dan pendekatan kepada debitur agar tidak terlambat dalam membayar angsuran menjadi prioritas utama untuk dilakukan oleh petugas kredit agar timbulnya Net Performing Loan (NPL) dapat ditekan seminimal mungkin
- Meningkatkan volume usaha di bidang perkreditan, bekerjasama dengan dealer kendaraan bermotor terutama pembiayaan kredit kendaraan, Korporasi, pemberian fasilitas kredit kepada tenaga pendidik, pemberian fasilitas kredit solusi modal bunda, pemberian fasilitas kredit kepada peternak sapi dll.
- Prioritas penilaian dan memberikan target pencapaian Rasio Lancar kepada SDM bagian marketing kredit sehingga meningkatnya angsuran kredit kolektibilitas lancar meningkatkan pendapatan perusahaan di bidang perkreditan.
- Mengoptimalkan penghimpunan dana pihak ketiga berupa simpanan terutama tabungan, dikarenakan biaya dana untuk produk tabungan relatif murah dan memiliki risiko yang kecil, sehingga akan

mengurangi biaya beban dana pihak ketiga yang akan mempengaruhi pendapatan bank.

- Penagihan kepada debitur hapus buku (write off) tetap dilakukan dengan memaksimalkan tugas Account Officer dalam hal Collection, karena kredit hapus buku merupakan asset perusahaan dan apabila terdapat pembayaran kredit hapus buku akan menyumbang laba perusahaan.
- Pemberian insentif dan penghargaan (apresiasi) bagi SDM dalam rangka motivasi kerja yang baik hal ini di harapkan produktivitas SDM semakin meningkat.
- Meningkatkan fee base income melalui layanan PPOB dengan menggunakan Platform Openbank+ dari PT Mitra Jasa Lima dan EDC Permata Bank

2. Biaya

Upaya untuk lebih mengefisiensikan biaya dimasa yang akan datang, maka langkah-langkah yang akan diambil adalah sebagai berikut :

- Tingkat resiko kredit sampai dengan akhir tahun 2022 masih terukur, Manajemen tetap berusaha dan berupaya menekan NPL dan Kredit Dalam pengawasan Khusus yang tujuannya menekan biaya penyisihan penghapusan aktiva produktif untuk kredit.
- Mengefektifkan sarana, prasarana teknologi, dan akses jaringan untuk mempercepat proses pekerjaan sehingga hasil pekerjaan lebih optimal, akurat dan efisien.
- Memperbaiki struktur sumber dana pihak ketiga dengan mencari alternatif penghimpunan dana berupa tabungan dengan melakukan upaya intensif untuk promosi secara offline melalui brosur ataupun secara online dengan menggunakan media aplikasi berbasis web yaitu CRM Arsindo dan promosi pada website perusahaan.
- Peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia dilakukan secara berkesinambungan sehingga masing-masing dapat berfungsi sebagaimana mestinya, yang muaranya pada produktifitas kerja

meningkat. Dengan demikian biaya yang dikeluarkan menjadi efektif seperti yang menjadi tujuan manajemen.

- Mengkaji berbagai pengeluaran – pengeluaran yang kurang tepat guna dalam pengelolaan biaya untuk kegiatan operasional bank.

D. MANAJEMEN

Kunci utama untuk mencapai tujuan perusahaan adalah sumberdaya manusia dan sumberdaya teknologi informasi, untuk itu manajemen akan memperkuat, membangun dan menata 2 indikator tersebut dengan baik. Manajemen dalam membangun sumberdaya teknologi informasi yaitu dengan membangun sistem informasi keuangan. Sistem informasi keuangan adalah perangkat pendukung utama yang sangat menentukan dalam kinerja keuangan. Dalam membangun Sistem Informasi keuangan tentunya menggunakan strategi sebagai berikut :

1. Update perkembangan teknologi (updating) aplikasi-aplikasi sistem informasi keuangan terkini untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan.
2. Dalam upaya meningkatkan keamanan informasi, maka unit teknologi informasi lebih fokus pada evaluasi, monitoring dan meningkatkan keamanan informasi pada seluruh aktivitas operasional bisnis bank, ketersediaan sistem, pengembangan TI, Infrastruktur, Jaringan Komunikasi, serta Layanan produk.
3. Meningkatkan kemampuan sumberdaya manusia untuk menguasai teknologi informasi dapat meningkatkan kemampuan akses terhadap informasi baik yang berasal intern maupun dari ekstern, sehingga mampu menyediakan informasi yang cepat, lengkap dan akurat untuk penyusunan maupun pengambilan keputusan.
4. Manajemen akan lebih mengoptimalkan peran masing – masing bagian SDM sesuai tugas dan fungsinya agar produktivitasnya maksimal serta di sisi teknologi informasi manajemen akan meningkatkan sarana dan prasarana serta akses sebagai supporting bagi SDM untuk mempercepat proses pelayanan. Manajemen juga melakukan pengkinian peraturan – peraturan,

dan menerbitkan aturan teknis dalam bentuk Surat Keputusan, Surat Edaran, Memo internal atau ketentuan lain sebagai panduan dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan.

5. Manajemen akan senantiasa melakukan perbaikan dibidang operasional untuk meningkatkan efisiensi, penguatan penerapan Manajemen Risiko dan Tata Kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance)

IV. OPINI DARI AKUNTAN PUBLIK ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN BPR YANG DIAUDIT OLEH AKUNTAN PUBLIK

Opini dari Akuntan Publik atas Laporan keuangan Tahunan BPR tahun 202 yaitu Opini Wajar dalam semua hal yang material, dengan penjelasan sebagai berikut ;

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR Artha Samudera Indonesia yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2022 serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut diatas menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. BPR Artha Samudera Indonesia tanggal 31 Desember 2022 serta hasil usaha, perubahan ekuitas, serta arus kas untuk periode satu tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)

V. PENGELOLAAN BPR DALAM RANGKA GOOD CORPORATE GOVERNANCE

1. Struktur Organisasi

Di dalam struktur organisasi yang dijalankan oleh BPR, keputusan tertinggi ada pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Untuk kegiatan operasional dikendalikan langsung oleh Direktur Utama dan diawasi oleh Komisaris.

Berikut bagan Struktur Organisasi PT BPR Artha Samudera Indonesia tahun 2022 tertuang dalam Lampiran 3.

2. Aktivitas Utama.

Aktivitas utama PT BPR Artha Samudera Indonesia sesuai dengan fungsi lembaga perbankan adalah sebagai lembaga intermediasi yaitu menghimpun dana masyarakat dan menyalurkan kembali dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit.

3. Teknologi Informasi

Bank telah memiliki infrastruktur berupa perangkat komputer yang memadai sehingga dapat melakukan komunikasi dengan Otoritas Jasa Keuangan dan lembaga lain yang terkait menggunakan jaringan internet. Dengan demikian segala informasi mengenai dunia perbankan yang menggunakan teknologi internet dapat diakses melalui teknologi yang tersedia. Sistem informasi akuntansi program integrate yang telah ada selalu dilakukan upgrade untuk menyesuaikan dengan kondisi yang ada demi kesempurnaan perangkat informasi sehingga akan memudahkan kami dalam menyajikan informasi laporan keuangan kepada pemangku kepentingan (stakeholder).

4. Perkembangan dan Target Pasar

Secara umum PT BPR Artha Samudera Indonesia belum memenuhi perkembangan yang dikehendaki semua pihak. Namun demikian perubahan – perubahan demi kemajuan perusahaan ini terus dilakukan oleh manajemen, terutama perubahan sikap mental karyawan yang menjadi pondasi dan akan mengantarkan perusahaan meraih apa yang tertuang dalam rencana bisnis bank. Sumber daya manusia yang kompeten dan unggul merupakan kunci keberhasilan Bank, untuk itu kami terus menjalankan pengelolaan SDM dengan terus berinovasi dan mengembangkan kapabilitas pegawai sehingga selalu siap menghadapi perubahan bisnis yang semakin cepat.

Jumlah kantor PT BPR Artha Samudera Indonesia sampai akhir tahun 2022 sama dengan tahun 2021 yaitu, terdiri dari 1 kantor pusat di Kabupaten Kediri dan 1 kantor cabang di Kabupaten Tulungagung. PT BPR Artha Samudera Indonesia memiliki 8 jaringan kantor kas yaitu di kantor pusat Kediri terdapat 4 kantor kas dan kantor cabang Tulungagung terdapat 4 kantor kas. Pada tahun 2022, salah satu jaringan kantor PT. BPR Artha Samudera Indonesia di wilayah Kabupaten Tulungagung pindah alamat yaitu Kantor Kas Boyolangu pindah alamat ke Desa

Pojok Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung. Dalam pengembangan bisnisnya, PT. BPR Artha Samudera Indonesia menjalin relationship dengan mitra bisnisnya, meliputi beberapa bank umum pemerintah dan swasta serta BPR lain baik diwilayah Jaringan Kantor BPR maupun diluar jaringan kantor BPR. Relationship yang kami lakukan dengan bank – bank tersebut terutama dalam hal penempatan dana antar bank dan penyaluran dana berupa kredit. PT BPR Artha Samudera Indonesia juga memiliki mitra usaha dengan dealer – dealer kendaraan, lembaga pendidikan, peternak sapi perah, dll.

5. Jumlah, Jenis dan Lokasi kantor

Jumlah kantor PT BPR Artha Samudera Indonesia sampai dengan akhir tahun 2022 sejumlah 10 kantor yang terdiri :

KANTOR PT. BPR ARTHASA SAMUDERA INDONESIA

NO	KANTOR	ALAMAT
1	Kantor Pusat	Jl. Raya Ngadiluwih No. 36 Kediri
		1. Kantor Kas : Jl. Cenderawasih 69 Ringinrejo Kediri
		2. Kantor Kas : Jl. Raya Maron Rt 04 Rw 08 Banyakan Kediri
		3. Kantor Kas : Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 49A Gurah Kediri
		4. Kantor Kas : Jl. Raya Makam Auliya Mojo Kediri
2	Kantor Cabang	Jl. KH. Abdul Fattah No. 88 Ngemplak Tulungagung
		1. Kantor Kas :Jl. Mayor Sujadi Timur 25 Plosokandang Kedungwaru-Tulungagung
		2. Kantor Kas :Jl. Raya Pojok Ds Pojok Kec. Campurdarat -Tulungagung
		3. Kantor Kas : Jl. Raya Gondang Ruko Blok D-2 Gondang- Tulungagung
		4. Kantor Kas : Jl. Raya Sendang Ds Tugu Kec Sendang -Tulungagung

6. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Pengembangan SDM ditunjukkan dengan peningkatan pelatihan dan pengembangan secara konsisten dan berkesinambungan menjadi faktor penting bagi BPR. Pada tahun 2022, realisasi biaya pendidikan terealisasi sebesar Rp. 143.317.500 tercapai sebesar 92,46% dari yang direncanakan sebesar Rp. 155.000.000. Jika dibandingkan pada posisi yang sama tahun 2021 sebesar Rp. 93.292.500, terjadi kenaikan sebesar Rp. 50.025.000 atau naik sebesar 53,62%.

Sampai dengan akhir semester II tahun 2022, jumlah pengurus bank dan karyawan PT.BPR Artha Samudera Indonesia sebanyak 54 orang terdiri dari 2 (dua) Dewan Komisaris, 1 (satu) Direksi, dan 51 orang pegawai, dengan latar belakang pendidikan yang berbeda- beda antara SMP sampai dengan S2. Berkaitan dengan hal tersebut sepanjang tahun 2022, kami telah berusaha meningkatkan kompetensi dan kemampuan serta keterampilan sumber daya manusia agar kualitas dan produktivitas mereka dapat diandalkan dan mampu bersaing dengan lembaga perbankan yang lainnya. Disamping itu untuk mewujudkan perusahaan yang berbasis teknologi maka manajemen memperkuat sumberdaya manusia di bidang teknologi informasi dengan memiliki karyawan yang mempunyai keahlian di bidang teknologi informasi dan menyediakan infrastruktur teknologi.

Adapun metode yang telah kami tempuh dalam rangka meningkatkan kompetensi sumber daya manusia adalah :

- Memberikan kesempatan kepada karyawan guna mengikuti pendidikan yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Perbarindo, Yapindo serta Instansi dan Lembaga lain yang berkaitan dengan perbankan.
- Mengadakan pelatihan internal bagi seluruh karyawan
- Sosialisasi ketentuan perbankan baik ketentuan intern maupun ekstern melalui sistem aplikasi digital yang dapat diakses oleh seluruh karyawan.
- Kegiatan koordinasi masing –masing bagian baik marketing dan operasional oleh kepala unit kerja masing-masing secara offline atau melalui email atau media sosial seperti WhatsApp.

Dalam hal peningkatan kompetensi sumber daya manusia, yang cukup penting adalah terutama dalam analisa kredit, pemahaman terhadap ketentuan perbankan, dan akuntansi perbankan. Realisasi pendidikan tahun 2022 terlampir dalam Lampiran 4.

7. **Kebijakan Pemberian Gaji dan Honorarium Kepada Direksi dan Komisaris**
- Menunjuk Surat Keputusan No. SA/Sa-16/Kdr/2022 tanggal 23 September 2022, yang telah disetujui Dewan Komisaris kepada Dewan Direksi dan Dewan Komisaris diberikan gaji dan honorarium sebagai berikut :
- a. **Gaji Direktur Utama**
Gaji Direktur Utama meliputi (total gaji)
 - a.1 Gaji Pokok Direktur Utama sebesar maksimal 7 x jumlah gaji pokok pegawai tertinggi
 - a.2 Tunjangan jabatan sebesar maksimal 7 x tunjangan pegawai tertinggi
 - a.3 Tunjangan prestasi Direktur Utama ditetapkan maksimal sebesar 25% dari gaji pokok
 - a.4 Tunjangan keluarga besarnya untuk istri/suami maksimal 15% dan anak 5% dari gaji pokok. Paling banyak untuk 2 orang anak. Berumur kurang dari 21 tahun belum memiliki penghasilan sendiri atau belum/tidak menikah.
 - b. **Gaji Direktur**
 - b.1 Gaji Direktur sebesar maksimal 75% dari gaji pokok tunjangan jabatan dan tunjangan prestasi Direktur Utama.
 - b.2 Tunjangan keluarga besarnya maksimal untuk istri/suami 15% dan anak 5% dari gaji pokok. Paling banyak untuk 2 orang anak. Berumur kurang dari 21 tahun belum memiliki penghasilan sendiri atau belum/tidak menikah.
 - b.3 Penetapan Gaji Direktur dibicarakan dalam rapat Pengurus
 - c. **Honorarium Komisaris Utama**
Honorarium Komisaris Utama sebesar maksimal 75% dari total gaji Direktur Utama
 - d. **Honorarium Komisaris**
Honorarium Komisaris sebesar maksimal 75% dari Total Gaji Komisaris Utama

VI. KESIMPULAN

Dari hasil penilaian / evaluasi atas kinerja tersebut maka disimpulkan bahwa kinerja kami di sepanjang tahun 2022 secara keseluruhan dapat kami jalankan dengan baik. Tingkat kesehatan bank masih tetap terjaga sesuai dengan ketentuan yang dipersyaratkan sehingga kredibilitas perusahaan masih dinilai baik oleh masyarakat pengguna jasa perbankan dan minimal BPR masih mampu bertahan dalam kondisi persaingan yang semakin tajam. jumlah laba yang dihasilkan tahun 2022, terpenuhi sebesar 103,73% target rencana bisnis bank. Direksi telah membuat langkah-langkah kebijakan yang strategis untuk memperkuat pondasi perusahaan. Transformasi digital dilakukan secara masif dari kegiatan yang bersifat manual beralih ke kegiatan yang berbasis teknologi. Pengkinian kebijakan internal terus dilakukan sebagai bagian adaptasi terhadap perkembangan regulasi.

Secara keseluruhan dalam menghadapi tantangan yang ada, kami tetap optimis dapat meraih peluang bisnis ditahun mendatang yang dapat memacu kinerja dengan tetap mempertahankan sikap prudent banking, cermat dalam pengelolaan biaya, terus menjaga keamanan nasabah dalam bertransaksi, inovasi produk –produk baik produk simpanan maupun produk kredit, penerapan Manajemen Risiko dan Tata Kelola perusahaan yang baik.

Dengan segala pencapaian yang telah dibukukan di tahun 2022, Direksi mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT dan ucapan terimakasih kepada seluruh pemegang saham atas kepercayaannya yang telah diberikan. Kami menyampaikan terimakasih kepada Dewan Komisaris atas arahan dan kemitraan yang strategis dalam pengelolaan operasional PT. BPR Artha Samudera Indonesia. Demikian pula kepada regulator, nasabah, mitra usaha, Direksi mengucapkan terimakasih atas jalinan kerjasama yang telah tercipta.

Demikian laporan tahunan Direksi tahun 2022 masih jauh dari sempurna, untuk itu kami mengharapkan tanggapan, saran dan kritikan. Demikian agar dapat diterima dengan baik, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Kediri, 15 Maret 2023

PT.BPR Artha Samudera Indonesia

Arif Widiyatmoko

Direktur Utama

ARSINDO